

Analisis Penggunaan Inaportnet Terhadap Efektivitas *Clearance In/Out* Kapal Pada PT. OREMUS BAHARI MANDIRI SURABAYA

Indar Pramesti¹⁾ Jumriani²⁾ Novianty Palayukan³⁾

Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Jalan Tentara Pelajar No. 173 Makassar, Kode pos. 90172

E-mail

: indarpramesti1@gmail.com¹⁾, tamajumriani@gmail.com²⁾, noviantypalayukan@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inaportnet terhadap efektivitas *clearance in/out* kapal pada PT. Oremus Bahari mandiri Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Oremus Bahari Mandiri Surabaya yang merupakan salah satu perusahaan keagenan kapal di Indonesia) yakni pada tanggal 5 Agustus 2019 sampai dengan 5 Juli 2020. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan cara pengamatan langsung dan dokumentasi kegiatan dilapangan serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi bernama inaportnet terjadi pengaruh positif yang signifikan terjadi terhadap efektivitas *clearance in/out* kapal pada PT. Oremus Bahari Mandiri Surabaya.

Kata Kunci : *One Stop Integrated Services, Inaportnet, Aplikasi.*

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi di dunia industri dapat mengakumasi banyak waktu dan sumber daya. Pemanfaatannya menunjang berbagai pekerjaan yang mampu dikerjakan dengan waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan mengerjakan secara manual. Efektivitas dan efisiensi waktu yang menjadi tujuan penggunaan teknologi informasi tersebut. Perencanaan dan perancangan proses dan perlengkapannya adalah aspek utama dalam penggunaan teknologi informasi. Selain itu, teknologi informasi juga berperan dalam mengimplementasi rancangan dan proses tertentu didalam suatu industir, melibatkan manajemen, dan operasi. Penggunaan teknologi informasi di dunia industri dapat mengakumasi banyak waktu dan sumber daya. Pemanfaatannya menunjang berbagai pekerjaan yang mampu dikerjakan dengan waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan mengerjakan secara manual. Efektivitas dan efisiensi waktu yang menjadi tujuan penggunaan teknologi informasi tersebut. Perencanaan dan perancangan proses dan perlengkapannya adalah aspek utama dalam penggunaan teknologi informasi. Selain itu, teknologi

informasi juga berperan dalam mengimplementasi rancangan dan proses tertentu di dalam suatu industri, melibatkan manajemen, dan operasi.

Disini peneliti menemukan adanya masalah pada sistem pengoperasian inaportnet yang terkadang terjadi pada saat pengurusan dokumen kapal masuk ataupun keluar. Hal tersebut terjadi akibat adanya akses dari berbagai instansi yang masuk secara bersamaan kedalam sistem inaportnet yang mengakibatkan terjadinya hambatan dalam mengakses sistem tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan inaportnet terhadap efektivitas *clearance in/out* kapal pada PT. Oremus Bahari Mandiri Surabaya?

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Inaportnet

Inaportnet adalah portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri pelayaran. Jika membahas tentang tata cara layanan pastinya kita membahas tentang aturan, peraturan yang menjelaskan tentang tata cara pelayanan inaportnet tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/3/II/DJPL-15 tentang tata cara pelayanan kapal dan barang menggunakan inaportnet di pelabuhan dan didalam undang-undang pelayaran BAB XV tentang Sistem Informasi Pelayaran Pasal : 269 ayat (1) Sistem informasi pelayaran mencakup pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelayaran.

Performansi logistik Indonesia saat ini menjadi perhatian serius pemerintah dan swasta. Hal ini sering diukur dari beberapa tolok ukur secara statistik seperti *dwelling time*, kontribusi biaya logistik atas GDP dan logistik performa indeks. Salah satu upaya yang dianggap mampu secara cepat dan murah untuk meningkatkan performansi logistik Indonesia adalah pembenahan disisi *soft* infrastruktur yaitu penyediaan platform informasi teknologi bagi komunitas logistik untuk bertukar data dan informasi secara terintegrasi. Inilah yang juga dilakukan oleh negara-negara yang maju proses logistiknya.

b. Layanan Inaportnet

Inaportnet dikembangkan secara bertahap baik dari jangkauan maupun jenis layanannya. Pada tahun 2013, layanan dimulai dari pelabuhan Tanjung Priok dengan layanan meliputi: Layanan izin kapal, layanan pengeluaran dan penerimaan container, layanan manifest domestik dan pembayaran secara elektronik. Adapun penjelasan layanan-layanan dari 6 jenis layanan Inaportnet adalah sebagai berikut:

1) *Iport-Vessel Management*

Layanan inaportnet yang digunakan oleh shipping lines untuk membuat atau mengajukan line, schedule dan commercial offer yang menjadikan inputan atas berbagai proses berikutnya di kantor pemerintah, badan usaha di pelabuhan secara terintegrasi.

2) *Iport-Call Folder*

Layanan ini merupakan layanan untuk penyampaian berkas data untuk perizinan keluar-masuk kapal dengan instansi pemerintah terkait seperti syahbandar, imigrasi, kesehatan pelabuhan dan otoritas pelabuhan yang dilakukan secara elektronik.

3) *Iport-Manifest Domestic*

Layanan ini digunakan oleh *shipping lines* pelabuhan asal ke shipping line pelabuhan tujuan untuk melakukan proses manifest bongkar muat dimana manifest elektronik tersebut dapat diakses oleh instansi pemerintah terkait yang memiliki kewenangan.

4) *Iport-Smart Cargo*

Layanan ini mengintegrasikan aktivitas logistik sehingga stakeholder seperti cargo owner dapat melakukan *request service delivery* secara online berbasis web.

5) *IPC-One Stop Service*

Layanan ini digunakan oleh shipping lines dan terminal operator untuk melakukan proses pengajuan permintaan pelayanan kapal dan barang di pelabuhan yang menjadi inputan atas berbagai proses berikutnya di kantor pemerintah, badan usaha di pelabuhan secara terintegrasi dengan Inaportnet.

c. Clearance In/Out

Kapal yang akan memasuki pelabuhan wajib memenuhi ketentuan *clearance in/out* oleh syahbandar. Ketika akan masuk pelabuhan nahkoda biasanya memberitahukan akan kedatangan kapalnya kepada stasiun radio pantai untuk mendapatkan informasi kondisi pelayaran pelabuhan tersebut. Untuk mengajukan layanan kedatangan kapal dan operasi bongkar muat, dalam waktu paling lambat 1x24 jam agen terlebih dahulu harus mengajukan penunjukan keagenan untuk di verifikasi oleh penyelenggara pelabuhan sehingga status layanan keagenan tadi berubah status buat warta kapal, dilanjutkan agen melengkapi data pada warta kapal tersebut untuk selanjutnya warta dikirimkan ke penyelenggara pelabuhan dalam bentuk PKK dan ke syahbandar dalam bentuk SPM.

Setelah PKK dan SPM disetujui, PBM baru bisa mengajukan rencana kegiatan bongkar muat dari data PKK yang telah diverifikasi oleh penyelenggara pelabuhan untuk selanjutnya diverifikasi RKBM sebagai data yang digunakan untuk melakukan pengawasan kegiatan bongkar muat dan penarikan PNBP pengawasan bongkar muat 1% sesuai dengan jenis barang yang telah ditentukan.

Selanjutnya BUP mengirimkan data RPK-RO ke penyelenggara pelabuhan dari PPKB yang diajukan AP yang sebagian datanya dari PKK yang telah diverifikasi. Data yang masuk ke penyelenggara pelabuhan dalam bentuk layanan PPK untuk penyandaran kapal. Dan penerbitan SPK pandu dari BUP apabila PPK telah ditetapkan oleh penyelenggara pelabuhan. dan SPOG dapat diterbitkan paling lambat 1 (satu) jam sejak SPK pandu diterbitkan.

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Desain Penelitian

- 1) Jenis desain penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan desain pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena atau kejadian di lapangan.
- 2) Desain penelitian merupakan keseluruhan dari penelitian, atau mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat

hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran.

b. Defenisi Operasi Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Inaportnet: Adalah portal elektronis yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhan secara cepat, aman, netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia.
- 2) Clearance in/out: Merupakan jumlah keluar masuknya kapal dipelabuhan.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

- 1) Populasi pada penelitian ini adalah semua jumlah kapal yang masuk dan keluar yang terbaca dalam sistem Inaportnet pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya.
- 2) Sampel Penelitian
Teknik pengambiln sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dengan secara acak sederhana melalui daftar bilangan random, sehingga setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel yang diteliti. populasi yang diteliti dan yang menjadi sampel dalam peneliti ini yaitu efektifitas Inaportnet pada PT Oremus Bahari Mandiri Surabaya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

- 1) Observasi (pengamatan)
Teknik pengumpulan data observasi dilakukan secara langsung. Penelitian melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan panca indra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam.
- 2) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Perusahaan

PT Oremus Bahari Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak keagenan kapal. Perusahaan ini menjalankan kegiatan keagenan pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing dan/atau perusahaan angkutan laut nasional dalam rangka mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan laut asing dan/ atau kapal perusahaan angkutan nasional selama berada di Indonesia. PT Oremus Bahari Mandiri beralamat di Jl. Tanjung Sadari No. 5-D Surabaya, Jawa Timur.

b. Hasil Pembahasan

Kehadiran Inaportnet menghasilkan output positif terhadap usaha keagenan pada PT. Oremus Bahari Mandiri. Seperti, terkait perizinan kapal masuk maupun keluar sudah tidak banyak menggunakan kertas, lebih cepat serta praktis yang dapat diakses di rumah ataupun di kantor yang sudah di *instal* (sistem inaportnet). PT. Oremus Bahari Mandiri mencoba meningkatkan sistem pelayanan dengan selalu mengupdate dan mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi sekarang ini demi meningkatkan kualitas pelayanan sebagai pelaku jasa keagenan kapal.

Dalam pelaksanaan sistem inaportnet masih ditemukan kendala-kendala diantaranya perubahan budaya manual ke elektronik oleh masing-masing instansi, banyaknya instansi yang terlibat dengan tingkat kesiapan yang berbeda, harmonisasi dan penyesuaian sistem aplikasi instansi terkait dengan portal inaportnet, aplikasi pada inaportnet masih belum lengkap, serta belum adanya prasarana pendukung sistem inaportnet. Performansi logistik Indonesia menjadi perhatian serius pemerintahan dan swasta. Hal ini sering diukur dari beberapa tolak ukur secara statistik seperti *dwelling time*, kontribusi biaya logistik atas GDP dan *logistic performance index* (LPI).

Salah satu upaya yang dianggap mampu secara cepat dan murah untuk meningkatkan performansi logistik Indonesia adalah pembenahan disisi *soft* infrastruktur yaitu penyediaan platform IT bagi komunitas logistik untuk

bertukar data dan informasi secara terintegritasi. Inilah yang juga dilakukan oleh negara-negara yang maju proses logistiknya. Ide ini bukan baru, salah satu wujudnya yang sudah berjalan dan sering disebut adalah INSW (*Indonesia national Single Window*) yang biasa disebut memiliki dua pilar yaitu Trendenet dan Portnet. Jadi inaportnet ini adalah salah satu portal INSW sebagai bagian dari upaya mewujudkan sistem logistik nasional (SISLOGNAS) yang berdaya saing global. Tujuan portal ini adalah untuk menjamin terwujudnya sistem logistik nasional yang berdaya saing global.

Sistem Inaportnet ini memberikan manfaat antara lain menjamin transparansi pelayanan kapal dan barang di pelabuhan, menjamin rasa keadilan pelayanan (*first come first served*), mempercepat penyelesaian pelayanan kapal dan barang, meminimalisasi biaya yang diperlukan dalam penanganan pelayanan kapal dan barang, meningkatkan validitas dan akurasi data yang terkait dengan kegiatan pelayanan kapal dan barang, dan meningkatkan daya saing nasional dan mendorong masuknya investasi.

Untuk menggunakan sistem tersebut, para pengguna sistem inaportnet yang meliputi Kantor Otoritas Pelabuhan Utama, Kantor Kesyahbandaran Utama, Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan, Kantor Batam, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan, Kantor Pabean, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Karantina Pertanian, Kantor Karantina Ikan dan Pengawasan Mutu Ikan, Kantor Imigrasi, Badan Usaha Pelabuhan, Perusahaan angkutan laut nasional di pelabuhan, perusahaan bongkar muat di pelabuhan dan perusahaan jasa pengurusan transportasi, dapat mengakses sistem.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian telah diperoleh hasil yang dapat menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah:

Inaportnet berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas *clearance in/out* pada PT. Oremus Bahari Mandiri. Adanya inaportnet membawa pengaruh besar di dunia Pelayaran Indonesia terkhusus pada PT. Oremus Bahari Mandiri yang memudahkan pengurusan dokumen-dokumen kapal menjadi lebih efisien dan mempecepat pergerakan agen dalam mengurus dokumen yang dibutuhkan

kapal ketika kapal ingin sandar maupun akan berangkat ke pelabuhan tujuan selanjutnya.

b. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT. OREMUS BAHARI MANDIRI agar terus meningkatkan kualitas jasa keagenan yang dalam hal ini sudah dinilai baik. Dan untuk pihak Pelabuhan memberikan edukasi kepada personel agar lebih responsif terhadap data input yang telah dikirimkan ke dalam Inaportnet. Hal ini mengapa perlu, karena terkadang personel terlambat merespon input dari Inaportnet yang terkadang mengakibatkan terhambatnya pengurusan dokumen kapal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] ID Buklet, Inaportnet. (2013) *Layanan Inaportnet*, Jakarta: Indonesia Publishing House.
- [2] Jumriani, J., Rahmah, A., & Al Shadril, M. (2019). Peningkatan Peran Divisi Dokumen Kontrol Pt. Lintas Samudra Borneo Line Dalam Menangani Dokumen Kapal Di Kantor Syahbandar Dan Otoritas Pelabuhan (Ksop) Banjarmasin. *Venus*, 7(14), 21-36.
- [3] Kurniawn, dkk. (2018) *Sistem Informasi Pelayaran*. Semarang.
- [4] Lasse, D.A., (2014) *Manajemen Kepelabuhan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009, Tentang *Kepelabuhan*.
- [6] Peraturan Menteri Perhubungan No. 11 tahun 2016 Tentang *Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal*.
- [7] Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut (2015), Tentang *Tata Cara Pelayanan Kapal dan Barang Menggunakan Inaportnet di Pelabuhan*.
- [8] Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- [9] Undang – Undang No. 17 Tahun 2008, Tentang *Pelayaran*.